

Pengaruh desain sampul buku terhadap minat baca pada ruang koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Ariska Idamayanti^{1*}; Sri Rohyanti Zulaikha²; Rory Ramayanti³; Fridinanti Yusufhin⁴

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

^{3,4}Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

*Korespondensi: ariskaidamayantii@gmail.com

ABSTRACT

Librarians, both adults and children, have the freedom to determine what collection they want when they are in the library, however, in choosing a collection of library materials, children generally look for collections that have a variety of pictures because according to the children, The collection is equipped with various kinds of images which have their own uniqueness. This research aims: to prove and find out the extent of the influence of book cover design on reading interest in children's collection rooms. This research uses quantitative methods with a correlational research type. Data collection was carried out through observation and distributing questionnaires to 256 children who were members of the children's collection room. The results of the normality test research show a relationship between book cover design and children's reading interest in the Dinas Perpustakaan and Kearsipan, East Tanjung Jabung Regency, with the value Pearson Chi-Square on Asymp. Sig. (2-sided) is $0.007 < 0.05$, so H_0 is rejected, and H_a is accepted. In the linearity test, it was found that the relationship was linear because the significance value was greater than the significance level, namely 0.499, where $0.499 > 0.05$. Hypothesis testing shows that there is a significant influence between book cover design and children's reading interest, with a value of $>$, namely $9.888 > 1.650$. The influence of book cover design on reading interest is 27.8%, while other factors influence the remaining 72.2%.

Keywords: Book Cover Design; Reading Interest; Children's Collection Room

ABSTRAK

Pemustaka baik dari kalangan dewasa maupun anak-anak memiliki suatu kebebasan dalam menentukan koleksi apa yang mereka inginkan ketika berada di perpustakaan, akan tetapi dalam memilih koleksi bahan pustaka anak-anak umumnya lebih mencari koleksi yang memiliki berbagai macam gambar-gambar karena menurut anak-anak koleksi yang dilengkapi dengan berbagai macam gambar-gambar memiliki keunikan tersendiri. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui sejauh mana pengaruh desain sampul buku terhadap minat baca di ruang koleksi anak. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan penyebaran angket atau kuesioner kepada 256 anak-anak yang menjadi anggota di ruang koleksi anak. Hasil penelitian pada uji normalitas menunjukkan adanya hubungan antara desain sampul buku dan minat baca anak-anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan nilai Pearson *Chi-Square* pada *Asymp. Sig. (2-sided)* sebesar $0,007 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Pada uji linearitas, ditemukan bahwa hubungan tersebut linear karena nilai signifikansi lebih besar dari taraf signifikan, yaitu sebesar 0,499, di mana $0,499 > 0,05$. Uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara desain sampul buku dan minat baca anak-anak, dengan nilai $>$, yakni $9,888 > 1,650$. Bahwa pengaruh desain sampul buku terhadap minat baca adalah sebesar 27,8%, sementara 72,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.

Kata Kunci: Desain Sampul Buku; Minat Baca; Ruang Koleksi Anak

PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia menetapkan sejak 1995 bahwa bertepatan pada 14 September sebagai hari kunjungan bagi perpustakaan, dengan tujuan untuk mendorong minat baca bagi para masyarakat terutama pada perpustakaan umum. Minat baca adalah suatu hal yang dilakukan seseorang yang mempunyai keinginan dalam kegiatan membaca, yang dimiliki secara kuat dan disertai dengan berbagai upaya-upaya dari orang tersebut untuk membaca. Minat baca cenderung pada jiwa seseorang yang menekankan untuk melakukan suatu hal terhadap kegiatan membaca. Minat baca yang terdapat pada anak akan lebih cenderung mengarah pada ketertarikan mereka mengenai suatu bahan bacaan yang ada, karena anak-anak lebih menggemari suatu materi bacaan atau koleksi yang unik-unik seperti buku cerita yang terdapat gambarnya akan menarik perhatian pembaca untuk mengamati ceritanya.

Buku mempunyai berbagai elemen penting, masing-masing elemen memiliki fungsi spesifik dan tertentu salah satu elemen dari buku adalah sampul buku, karena semakin berkembang dan meningkatnya suatu ilmu pengetahuan, maka sampul buku ini telah diakui sebagai elemen esensial dalam penerbitan buku. Pada mulanya, sampul buku berfungsi sebagai alat pelindung buku. Namun, seiring waktu, sampul buku berkembang menjadi identitas dan pembeda setiap buku. Buku bacaan dengan sampul menarik dan dihiasi berbagai gambar dapat meningkatkan minat baca seseorang. Oleh karena itu, setiap penerbitan buku perlu merancang desain yang menarik untuk meningkatkan ketertarikan pembaca (Lopez, 2024). Sampul muka pada suatu buku memiliki kedudukan penting dalam pemroduksian suatu buku, sehingga suatu buku harus mampu mempersentasikan keseluruhan dari isi buku dan memberikan gambaran pada naskah yang terdapat pada sampul buku yang mampu memberikan jawaban dari ekspetasi para pembaca. Sampul buku berperan sebagai identifikasi yang unik, sebab sampul pada buku tidak hanya sebagai pengingat tetapi juga sebagai daya saing pada saat buku-buku terpanjang di perpustakaan maupun toko buku.

Nilai kegemaran membaca yang terdapat Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur mencapai 63,23 yang didapat dari 50 responden. Responden ini berasal dari lima kecamatan, yaitu Kecamatan Geragai, Dendang, Kuala Jambi, Nipah Panjang, dan Muara Sabak Barat (Armadi, 2022). Akan tetapi, apabila data mengenai minat baca yang ada di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur dihitung secara menyeluruh maka minat baca yang terdapat disana dikategorikan rendah. Sedangkan tingkat kegemaran membaca (TGM) yang ada di Provinsi Jambi sebanyak 68,10 dengan kategori sedang, dan untuk tingkat kegemaran membaca (TGM) nasional pada masyarakat Indonesia tahun 2023 yang telah dilakukan perhitungan oleh Perpunas RI sebesar 66,77 dengan kategori sedang (Monica, 2024). Adapun ketika anak-anak berada diruang koleksi anak mereka lebih banyak yang melihat-lihat pada bagian sampul buku serta bagian tengah buku. Sehingga jika mereka kurang tertarik pada buku tersebut mereka akan mencoba lagi dan jika masih belum mendapatkan informasi yang mereka cari maka mereka akan pergi untuk bermain-main kembali.

Pengaruh Desain Sampul Buku terhadap Minat Baca pada Ruang Koleksi Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Terdapat penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Vira Yuniar (2022) dengan judul "Pengaruh Desain Sampul terhadap Keputusan Pembelian Buku Anak di Gramedia Aceh" menemukan bahwa asil regresi menunjukkan persamaan $Y = 6,588 + X = 0,622$, dengan desain sampul memiliki pengaruh sebesar 6,588 terhadap keputusan pembelian buku anak. Koefisien determinasi sebesar 0,248 menunjukkan kontribusi desain sampul sebesar 24,8% terhadap keputusan pembelian, sementara variabel lain mempengaruhi sisanya. Analisis korelasi (r) sebesar 49,8% mengindikasikan adanya hubungan antara desain sampul dan keputusan pembelian buku anak.

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Indah Saputri (2023) dengan judul "Pengaruh Desain Sampul Buku terhadap Minat Baca Anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pidie" mendapatkan hasil bahwa anak-anak lebih menyukai buku bacaan yang banyak terdapat ilustrasi/gambar serta tulisan/tipografi yang sederhana. Dari analisis dan hasil wawancara menunjukkan bahwa tulisan yang besar dan sederhana, gambar karakter kartun/animasi, dan warna-warna cerah pada sampul buku lebih menarik anak-anak dalam memilih buku bacaan, khususnya pada gambar dan tulisan dengan katagori cukup baik yang banyak disukai dan diminati anak-anak. Dengan demikian, benar bahwa ada pengaruh dari desain sampul buku terhadap minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pidie.

Penelitian ini melanjutkan studi sebelumnya yang mengkaji pengaruh desain sampul buku terhadap minat baca, dengan inovasi menggabungkan dua teknik analisis data yang telah digunakan sebelumnya. Pendekatan ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai seberapa besar pengaruh desain sampul terhadap minat baca. Fokus penelitian ini adalah pada ruang koleksi anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur, dengan tujuan menganalisis elemen desain sampul buku dan minat baca. Dengan pendekatan ini, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk membuktikan pengaruh desain sampul, tetapi juga menggali elemen-elemen desain yang paling efektif dalam menarik perhatian anak-anak, sehingga memberikan kontribusi yang lebih mendalam dibandingkan penelitian sebelumnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Desain Sampul Buku

Desain merupakan suatu konsep rancangan, rencana maupun suatu gagasan. Desain diartikan sebagai suatu kreasi dalam memenuhi kebutuhan seseorang dengan cara tertentu. Sampul adalah lembaran kertas yang digunakan sebagai pelindung paling depan dan belakang yang mempunyai ukuran lebih tebal dibandingkan dengan isinya. Sampul buku merupakan salah satu unsur standar yang dapat digunakan untuk menarik minat pembaca ketika membeli suatu buku. Sampul buku juga menjadi pintu masuk sebagai suatu informasi dari isi buku serta sebagai pelindung buku.

Sampul buku merupakan salah satu aspek penting yang berfungsi sebagai pelindung buku dari informasi-informasi yang terkandung didalam isi buku dan dapat digunakan untuk menarik minat pembaca ketika membaca serta membeli suatu buku (Saleh, 2021).

Sampul buku muncul pertama kali pada priode ke-19 di Inggris ketika masyarakat sedang melakukan penelitian mengenai sifat dari konsumen, kemudian sekitar tahun 1900an sampul buku pada bagian depan telah menjadi elemen yang umum. Namun, dengan berjalannya waktu, sampul buku ini semakin berkembang dalam peranannya. Sampul buku merupakan kesan utama yang diciptakan sebagai elemen visual yang berfungsi untuk menarik perhatian para calon pembaca (Lopez, 2024). Desain pada sampul buku mempunyai dua peranan, yaitu berperan dalam hal keteraturan serta keindahan dalam proses mendesain suatu sampul dan berperan sebagai ilmu komunikasi dalam memahami sisi dari posisi desainer grafis sebagai komunikator yang sedang mengatur pesan yang hendak dibaca oleh si penerima pesan.

Adapun Indikator yang digunakan untuk mengukur desain sampul buku adalah warna, tipografi (teks), layout (tata letak) dan ilustrasi (Mustika et al., 2021; Setiawan et al., 2020; Ummah & Zubaidah, 2021).

1. Warna merupakan suatu perlengkapan yang mampu meningkatkan potensial dalam teknik pemasaran ataupun penjualan dan berfungsi untuk menarik perhatian bagi para penjualan serta pembeli.
2. Tipografi merupakan suatu desain yang berhubungan dengan berbagai bahasa serta penulisan huruf yang terdiri dari jarak, ukuran, berat, serta tipe huruf yang digunakan.
3. Tata letak adalah pengaturan elemen desain pada media atau halaman untuk menciptakan keterarahan.
4. Ilustrasi pada sampul buku dapat berbentuk foto, citra digital, vektor, atau gambar ilustrasi dengan berbagai jenis tekstur, seperti tekstur halus, tekstur kasar semu, dan tekstur nyata.

Minat Baca

Minat adalah rasa suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas tanpa adanya paksaan. Membaca adalah cara untuk menambah wawasan dan informasi mengenai suatu teks, serta pengetahuan yang dimiliki oleh pembaca berperan penting dalam membentuk makna. Selain itu, kegiatan membaca juga termasuk ke dalam strategi pembelajaran. Minat baca merupakan suatu rasa lebih senang dan tertarik akan beberapa kegiatan penafsiran pada bahasa tulis atau membaca yang menunjukkan keinginan untuk melakukan sesuatu dan kecenderungan untuk melakukan sesuatu tanpa instruksi dari orang lain atas kesadaran sendiri (Makdis & Jendri, 2022).

Minat baca dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi sikap, usia, jenis kelamin, kemampuan membaca, dan kebutuhan psikologis. Sementara itu, faktor eksternal meliputi teman sebaya, orang tua, guru, televisi, dan tidak adanya sumber bacaan yang tepat, kelompok etnis, serta media film. (Purwasi et al., 2023). Indikator yang digunakan untuk mengukur rendah tingginya minat baca pada diri anak-anak terdiri dari beberapa aspek yaitu perasaan senang, ketertarikan anak, perhatian anak dan keterlibatan anak (Alifia & Iqbal, 2024).

Pengaruh Desain Sampul Buku terhadap Minat Baca pada Ruang Koleksi Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

1. Perasaan senang saat membaca yang dimiliki oleh anak-anak pada suatu bahan bacaan menjadi kebiasaan anak untuk selalu membaca koleksi bacaan yang ada dan mempelajari berbagai macam koleksi secara terus menerus dan tanpa adanya suatu paksaan.
2. Ketertarikan anak untuk membaca karena adanya dorongan serta rasa suka dari orang lain maupun kegiatan yang berasal dari diri sendiri, dan dapat dipengaruhi oleh jenis koleksi yang ada.
3. Perhatian anak merupakan suatu konsentrasi ataupun aktivitas jiwa terhadap suatu hal lain yang dituju, sehingga seorang anak yang memiliki minat tertentu akan selalu memperhatikan hal tersebut tanpa memperdulikan hal lain yang ada didekatnya.
4. Keterlibatan anak merupakan suatu proses membuat seorang anak lebih suka dan tertarik pada objek yang dituju karena adanya suatu kemauan serta keuletan, sehingga ketika seorang anak menyukai objek tersebut mereka akan berusaha untuk melakukan, mengerjakan serta mendapatkan objek tersebut.

Ruang Koleksi Anak

Ruang koleksi anak adalah layanan perpustakaan yang disediakan secara tersendiri dengan ruangan berbeda serta mempunyai suasana yang berbeda dari layanan yang lainnya, karena di ruangan pada layanan koleksi anak mempunyai suasana yang mengundang serta mendorong anak untuk menggunakan berbagai fasilitas koleksi dan berbagai sumber daya yang telah disediakan, supaya anak mempunyai minat untuk membaca dan menghabiskan waktu untuk berlama-lama di perpustakaan dibandingkan bermain diluar. Ruang koleksi anak di perpustakaan diadakan agar anak-anak lebih terdorong dan menyukai berbagai buku-buku sejak usia dini, sebab anak dan buku ini mempunyai suatu hubungan yang erat supaya minat baca terjalin sejak dini. Ruang koleksi anak bertujuan untuk menyediakan sumber daya dan layanan dalam berbagai media yang dapat memenuhi kebutuhan anak mulai dari usia 0-18 tahun untuk kemampuan pendidikan, informasi dan pengembangan diri mereka dengan berbagai pengetahuan, ide serta pendapat yang luas dan beragam (Rankin, 2018).

Sasaran bagi ruang koleksi anak adalah bayi serta balita, anak-anak pra-sekolah, pengasuh anak, orang tua dan anggota yang terkait, kelompok yang mempunyai keterbutuhan khusus, murid sekolah hingga umur 18 tahun, orang dewasa lainnya yang bekerja bersama dengan para anak-anak, buku dan media (Melinda, 2024; Paramita, 2018). Selain itu, koleksi yang ada di dalam ruang koleksi anak harus disesuaikan dengan kebutuhan para anak-anak, mulai dari anak yang mempunyai keterbatasan khusus hingga anak yang ada pada umumnya. Jenis koleksi yang diperlukan pada ruang koleksi anak yaitu buku gambar, rekaman musik, fiksi remaja, *audio books*, pembaca pemula, nonfiksi remaja, referensi, internet, koleksi video, koleksi orang tua, dan mainan.

METODE

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji teori-teori tertentu dengan melihat bagaimana variabel berinteraksi satu sama lain (Djaali, 2020). jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian korelasional, yang bertujuan memberikan interpretasi dari dua atau lebih situasi dan fenomena dalam aspek penelitian (Darwin et al., 2021). Adapun penelitian ini dilakukan pada Juni 2023 di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur yang berada di Jalan WR. Supratman, Kelurahan Pariit Cuiluim 1, Kecamatan Muara Sabak Barat, Kabupaten Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui pengamatan dan koesioner. Pemilihan informan menggunakan teknik *accidental sampling*. Populasi dari anggota anak-anak dengan usia berkisar 8-14 tahun sebanyak 714 anak, yang kemudian ditetapkan sampel sebanyak 256 anak. Adapun penetapan jumlah sampel dilakukan dengan mengolah jumlah populasi menggunakan rumus Sloviin (Nizamuddin, 2020).

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

Keterangan:

n =Ukuran Sampel

N =Jumlah Populasi

e =Nilai Kritis (Tingkat Kesalahan)

Diketahui?

$n = ?$

$N = 714$

$e = 5\% \text{ atau } 0,05$

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot e^2}$$

$$n = \frac{714}{1 + 714 \cdot 5\%^2}$$

$$n = \frac{714}{1 + 714 (0,05 \times 0,05)}$$

$$n = \frac{714}{1 + 714 (0,0025)}$$

$$n = \frac{714}{1 + 1,785}$$

$$n = \frac{714}{2,785}$$

$$n = 256,37 \text{ dibulatan menjadi } 256$$

Pengaruh Desain Sampul Buku terhadap Minat Baca pada Ruang Koleksi Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Dalam penelitian ini, variabel bebas adalah desain sampul buku (X) dan variabel terikat adalah Minat Baca (Y). Studi ini menggunakan angket skala Likert, yang terdiri dari 20 item pertanyaan, termasuk 9 pertanyaan tentang desain sampul buku dan 11 pertanyaan tentang minat baca. Angket skala Likert kemudian disebarakan kepada anak-anak dengan skala penilaian 5 (sangat setuju), 4 (setuju), 3 (ragu-ragu), 2 (tidak setuju), dan 1 (sangat tidak setuju). Setelah itu, instrumen pernyataan penelitian diuji pada 256 anak dengan 20 pertanyaan, yaitu dengan menggunakan percobaan uji pilot kepada 30 responden. Hasilnya menunjukkan bahwa instrumen pernyataan secara keseluruhan *valid*.

Uji reliabilitas dilakukan menggunakan *cronbach's alpha*. Dari 256 pernyataan, skor *cronbach's alpha* untuk variabel desain sampul buku adalah 0,755 artinya, pernyataan-pernyataan dalam instrumen ini saling berkorelasi dengan baik dan dapat diandalkan untuk mengukur aspek yang dimaksud. sedangkan variabel minat baca adalah 0,771 artinya instrumen ini dapat diandalkan untuk mengukur tingkat minat baca secara konsisten. Oleh karena itu, instrumen dari kedua variabel tersebut dinyatakan *reliabel* karena memiliki nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,5. Penggunaan nilai 0,5 dalam uji reliabilitas *Cronbach's Alpha* berlandaskan pada konteks penelitian, tahap pengembangan instrumen, serta jenis variabel yang diukur. Ketentuan ini menyatakan bahwa jika nilai *cronbach's alpha* $> 0,5$, maka instrumen penelitian dinyatakan *reliabel*, sedangkan jika nilai *Cronbach's Alpha* $< 0,5$, instrumen dinyatakan tidak *reliabel*.

Analisis data dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif, pengujian normalitas, pengujian heteroskedastisitas, pengujian linearitas, serta pengujian hipotesis. Hal ini dikarenakan, analisis deskriptif digunakan untuk memahami karakteristik dasar data, sedangkan pengujian normalitas memastikan bahwa data berdistribusi normal agar memenuhi asumsi analisis parametrik. Selanjutnya, pengujian heteroskedastisitas memeriksa apakah varians residual tetap konstan, dan pengujian linearitas memastikan hubungan antara variabel bersifat linear. Terakhir, pengujian hipotesis digunakan untuk menguji hubungan antarvariabel secara signifikan. Semua pengujian ini membantu menghasilkan kesimpulan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Tabel 1. Pedoman Nilai Interval pada Analisis Deskriptif

No.	Persentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0% - 20%	Sangat Rendah
2	21% - 40%	Rendah
3	41% - 60%	Sedang
4	61%-80%	Tinggi
5	81% - 100%	Sedang Tinggi

Sumber: (Endang Fatmawati, 2022)

Tabel 2. Pengukuran Interpretasi Korelasi

No.	Persentase Batas Interval	Kategori Penilaian
1	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Sedang
4	0,60 – 0,799	Kuat
5	0,80 – 1,000	Sedang Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2010)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur adalah perpustakaan umum yang berperan sebagai pusat informasi bagi masyarakat dan mempunyai koleksi sebanyak 10.576 judul dan 38.556 eksemplar, yang mana terdiri dari 2.750 judul dan 8.250 eksemplar pada koleksi anak, 161 judul dan 771 eksemplar pada koleksi referensi, 13 konten digital dan sisanya merupakan koleksi umum dengan jumlah anggota sebanyak 1.595 berasal beberapa golongan seperti PNS, pelajar/mahasiswa, dan masyarakat umum. Adapun hasil penelitian yang diperoleh oleh penulis dalam pengujian ini adalah sebagai berikut:

Analisis Data Deskriptif

Analisis data dilakukan untuk mengetahui berapa persen pernyataan dalam setiap indikator desain sampul buku (X) dan minat baca (Y).

Tabel 3. Skor Indikator Desain Sampul Buku (X)

No.	Indikator	Keterangan	Persentase
1	Warna	Tinggi	74,79%
2	Tipografi	Tinggi	77,19%
3	Tata Letak atau Layout	Sangat Tinggi	84,10%
4	Ilustrasi	Sangat Tinggi	83,48%
Jumlah			319,56%
Rata-rata			Tinggi 79,89%

Sumber: Pengelolaan data penelitian tahun 2023

Analisis dari desain sampul buku dapat dilihat sebagai elemen yang sangat penting dalam menarik perhatian pembaca, terutama anak-anak.

Tata letak atau layout memiliki peran besar dalam menciptakan visual yang menarik dan memudahkan pembaca untuk menemukan informasi yang dibutuhkan, serta memberikan kesan pertama yang kuat. Tata letak yang baik akan memastikan bahwa elemen-elemen seperti judul, gambar, dan informasi lainnya terorganisir dengan jelas dan menarik, sesuai dengan teori desain visual yang menyatakan bahwa keteraturan dan keseimbangan visual dapat memperkuat daya tarik sampul buku (Lidwell et al., 2003).

Pengaruh Desain Sampul Buku terhadap Minat Baca pada Ruang Koleksi Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Selain itu, ilustrasi juga memiliki peran penting dalam menarik perhatian anak-anak, sesuai dengan teori warna dan gambar yang menunjukkan bahwa anak-anak lebih tertarik pada gambar yang berwarna-warni dan menyenangkan. Penggunaan ilustrasi yang tepat dapat memicu imajinasi dan minat baca, terutama pada anak-anak yang lebih tertarik pada visual dibandingkan teks. Ilustrasi dapat berfungsi sebagai jembatan untuk mengenalkan cerita atau tema buku kepada pembaca muda.

Namun, skor pada indikator warna yang lebih rendah menunjukkan bahwa pemilihan warna pada desain sampul buku masih perlu diperhatikan lebih lanjut. Warna yang tepat dapat menciptakan suasana yang sesuai dengan tema buku, seperti warna cerah yang menarik perhatian anak-anak atau warna lembut yang lebih menenangkan. Oleh karena itu, desain sampul buku yang efektif harus memadukan elemen-elemen visual seperti tata letak, ilustrasi, dan warna dengan baik untuk menarik minat baca, khususnya pada anak-anak, serta menciptakan kesan yang tepat mengenai isi buku.

Tabel 4. Skor Indikator Minat Baca (Y)

No.	Indikator	Keterangan	Persentase
1	Perasaan Senang	Sedang	74,79%
2	Ketertarikan Anak	Tinggi	77,19%
3	Perhatian Anak	Sedang	84,10%
4	Keterlibatan Anak	Sedang	83,48%
Jumlah			236,85%
Rata-rata		Sedang	59,21

Sumber: Pengelolaan data penelitian tahun 2023

Analisis Berdasarkan teori minat baca anak, minat baca dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, seperti motivasi intrinsik dan ekstrinsik, serta faktor lingkungan dan desain buku. Menurut Schiefele dalam (Routledge, 2009), ketertarikan adalah salah satu indikator utama dari minat baca yang dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kualitas desain sampul dan isi buku yang menarik. Dalam hal ini, indikator ketertarikan anak yang menunjukkan skor tinggi bisa dijelaskan dengan adanya desain sampul yang menarik atau buku yang relevan dengan minat anak.

Namun, rendahnya skor pada indikator keterlibatan anak bisa menunjukkan bahwa meskipun anak tertarik dengan buku, mereka mungkin belum sepenuhnya terlibat dalam proses membaca, yang bisa disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya waktu, kurangnya dukungan lingkungan, atau kesulitan dalam memahami isi buku. Oleh karena itu, untuk meningkatkan minat baca anak secara keseluruhan, penting untuk tidak hanya memperhatikan aspek ketertarikan tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendukung keterlibatan aktif dalam membaca.

Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data termasuk dalam model regresi dan apakah distribusi normal dari variabel pengganggu atau residual. Uji normalitas juga berguna untuk menilai Apakah model regresi yang digunakan sudah baik, artinya distribusinya normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* dengan bantuan program SPSS versi 25.

Tabel 5. Rangkuman Hasil Uji Normalitas

	<i>Value</i>	<i>Df</i>	<i>Asymptotic Significance (2-sided)</i>
<i>Perrson chi-square</i>	766,060 ^a	672	,007
<i>Likelihood Ratio</i>	452,195	672	1,000
<i>Fisher's Exact Test</i>	,000		
<i>Linear-by-Liinear Association</i>	,010	1	,921
<i>N of Valid Cases</i>	256		

Sumber: Pengelolaan data penelitian tahun 2023

Pada Tabel 5, hasil menunjukkan bahwa variabel desain sampul buku (X) dan minat baca (Y) memiliki nilai *Pearsonichi square* pada *asmy. sig. (2-sided)* sebesar 0,007. Nilai ini lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak. Deingan kata lain, terdapat hubungan antara desain sampul buku dengan minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

Uji Heteroskedasitisitas

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi menunjukkan ketidaksamaan antara satu objek pengamatan dengan yang lainnya. Uji ini menggunakan program SPSS versi 25.

Tabel 6. Rangkuman Hasil Uji Heteroskedasitisitas

		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		<i>B</i>	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	<i>T</i>	<i>Sig.</i>
No.	<i>Constant</i>	6,842	1,575		4,345	,000
1	Desain Sampul Buku	-,039	,044	-,056	-,886	,376

Sumber: Pengelolaan data penelitian tahun 2024

Berdasarkan analisis data, uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,376, yang berarti $0,376 > 0,05$. Hal ini menunjukkan tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, sehingga model ini layak digunakan untuk menganalisis pengaruh variabel desain sampul buku terhadap minat baca.

Pengaruh Desain Sampul Buku terhadap Minat Baca pada Ruang Koleksi Anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur

Uji Linearitas

Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah sebaran data penelitian bersifat linear atau tidak. Pengujian dilakukan dengan uji F dan program SPSS versi 25.

Tabel 7. Rangkuman Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	Sig. deviation from linearity	Taraf Signifikasi	Kesimpulan
1	Desain Sampul Buku dengan minat baca	0,499	0,05	Linear

Sumber: Pengelolaan data penelitian tahun 2023

Berdasarkan analisis data, uji linearitas antara variabel desain sampul buku (X) dan minat baca (Y) menunjukkan bahwa nilai *deviation from linearity* sebesar 0,499 pada Tabel 5. Menurut kriteria, jika nilai *deviation from linearity* lebih besar dari taraf signifikan (5%) atau 0,05, maka dapat terdapat kemungkinan bahwa desain sampul buku memiliki hubungan yang linear dengan minat baca.

Uji Hipotesis

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel desain sampul buku (X) dan minat baca (Y) dan dilakukan dengan program SPSS versi 25.

Tabel 8. Rangkuman Hasil Uji Hipotesis

Variabel	Uji r			Uji t		Koeif	Konst
	R	r square	r tabel	t hitung	t tabel		
Xi-Yi	0,527	0,278	0,122	9,888	1,650	5,311	-141,837

Sumber: Pengelolaan data penelitian tahun 2023

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai r_{hitung} sebesar 0,527, menunjukkan adanya pengaruh positif sebesar 0,527 antara desain sampul buku dan minat baca anak. Setelah dilakukan uji signifikansi menggunakan statistik uji t, nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 9,888 pada taraf signifiikasi 5% dibandingkan dengan t_{tabel} sebesar 1,650 (dk = 256). Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Oleh kairena itu, H_0 ditolak dan H_a diterima, menunjukkan hubungan yang signifikan antar desain sampul buku dan minat baca anak sebesar 0,527. Koefisien determinasi untuk minat baca adalah 0,278 atau 27,8%, menunjukkan bahwa pengaruh desain sampul buku terhadap minat baca sebesar 27,8%, sementara 72,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

KESIMPULAN

Pada hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa nilai *Pearson chi square* pada *Aa ymp. Sig. (2-sided)* menunjukkan nilai $0,007 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh antara desain sampul buku dengan minat baca anak di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Pada hasil pengujian linearitas dapat disimpulkan bahwa desain sampul buku (X) dan variabel minat baca (Y) mempunyai hubungan yang **linear**.

Hal ini ditunjukkan dengan *deviation fromi linearity* antara desain sampul buku dan minat baca sebesar 0,499, dan $0,499 > 0,05$. Sehingga mempunyai arti bahwa desain sampul buku mempunyai hubungan yang linear dengan minat baca dikarenakan nilai *sig* lebih besar dibandingkan taraf signifikan. Pada hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa desain sampul buku (X) dan variabel minat baca (Y) **diterima**.

Adapun nilai *t_{hitung}* ditunjukkan dengan *t_{hitung} > t_{tabel}* yakni $9,888 > 1,650$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh dan signifikan antara desain sampul buku dengan minat baca anak sebesar 0,527 yang dikategorikan ke dalam tingkat hubungan sedang dengan koefisien interval 0,40 – 0,599. Penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh desain sampul buku terhadap minat baca anak di ruang koleksi anak Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Namun, pengaruh desain sampul buku terhadap minat baca hanya sebesar 27,8%, sedangkan 72,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Oleh karena itu, perpustakaan memperhatikan elemen desain sampul buku yang lebih menarik untuk meningkatkan minat baca. Selain itu, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menggali faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat baca anak, mengingat sebagian besar pengaruh berasal dari variabel lain. Perpustakaan juga dapat meningkatkan promosi dan program-program yang mendorong anak-anak untuk lebih sering membaca buku dengan desain sampul yang menarik.

SARAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada kepala Dinas perpustakaan serta seluruh anggota pengelola atau pustakawan yang telah mengizinkan melakukan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur. Kemudian para anggota anak-anak yang telah bersedia menjadi informan dalam pengisian koesioner dalam kegiatan penelitian di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur.

DAFTAR PUSTAKA

- Alifia, A., & Iqbal, M. (2024). Minat Baca Peserta Didik Smps Betania Medan. *Kande*, 5(1)
- Armadi, D. (2022). *Laporan Kinerja Instansi Pemerintah: Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kabupaten Tanjung Jabung Timur* (Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Tanjung Jabung Timur (ed.)).
- Darwin, M., Mamondol, M. R., Sormin, S. A., Nurhayati, Y., Tambunan, H., Sylvia, D., Adnyana, I. M. D. M., Prasetyo, B., Vianitati, P., & Gebang, A. A. (2021). *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif* (T. S. Tambunan (ed.)). Media Sains Indonesia. https://www.researchgate.net/publication/354059356_Metode_penelitian_pendekatan_kuantitati
- Djaali, H. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (B. S. Fatmawati (ed.)). Bumi Aksara.
- Fatmawati, E. (2022). Peningkatan Tingkat Kegemaran Membaca (TGM) Masyarakat Melalui Pengukuran Indeks Gemar Membaca (IGM). *Tik Ilmeu: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 6(2). <https://doi.org/10.29240/tik.v6i2.5498>
- Lidwell, W., Holden, K., & Butler, J. (2003). *Universal Principles of Design*. Rockport Publishers.
- Lopez, L. (2024). Don't Judge a Book by Its Cover. *American Journal of Nursing*, 124(3). <https://doi.org/10.1097/01.NAJ.0001008388.40455.0f>
- Makdis, N., & Jendri. (2022). Peranan Perpustakaan Terhadap Pentingnya Pembinaan dan Peningkatan Minat Baca. *Al-Maktabah*, 21.
- Melinda, K. R. (2024). Peran Desain Universal pada Ruang Layanan Anak, Penyandang Disabilitas dan Lansia di Perpusnas. *Jurnal Vastukara: Jurnal Desain Interior, Budaya, Dan Lingkungan Terbangun*, 4(1). <https://doi.org/10.59997/vastukara.v4i1.2901>
- Monica, P. (2024). *DATA: 10 Provinsi dengan Tingkat Kegemaran Membaca Tertinggi di Indonesia*. Inilah.Com. <https://www.inilah.com/provinsi-dengan-tingkat-kegemaran-membaca-tertinggi>
- Mustika, S., Chairunissa, A., & Umairah, U. (2021). Analisis Visual Ilustrasi Sampul Novel Five Feet Apart Berdasarkan Prinsip-Prinsip Desain. *Visual Heritage: Jurnal Kreasi Seni Dan Budaya*, 4(1). <https://doi.org/10.30998/vh.v4i1.1118>
- Nizamuddin. (2020). *Penelitian Berbasis Tesis dan Skripsi Disertasi Aplikasi dan Pendekatan Analisis Jalur*. Pantera Publishing.
- Paramita, R. W. D. (2018). Taman Baca Anak: Pengembangan Literasi Kearifan Lokal. *Empowerment Society*, 1(02). <https://doi.org/10.30741/eps.v1i02.300>
- Routledge. (2009). *Handbook of Motivation at School*. Taylor & Francis
- Saputri, I. (2023). *Pengaruh Desain Sampul Buku terhadap Minat Baca Anak (Studi Kasus di Dinas Perpustakaan dan Arsip Kabupaten Pidie)*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Setiawan, I. N. A. F., Mudana, I. G., Ariangsih, K. A., & Pramawati, D. A. A. T. (2020). *Visualisasi Buku Kepariwisata dan Persoalan Filsafat Ilmu Terapan Pariwisata*. 2(2).

Sugiyono. (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Alfabeta.

Ummah, K. K., & Zubaidah, Z. (2021). Konsep Desain Buku “Nanti Kita Cerita Tentang Hari Ini” Karya Marchella FP Tahun 2018. *DEKAVE: Jurnal Desain Komunikasi Visual*, 11(2). <https://doi.org/10.24036/dekave.v11i2.114059>

Yuniar, V. (2022). Pengaruh Desain Sampul terhadap Keputusan Pembelian Buku Anak di Gramedia Aceh. Universitas Islam Negeri Ar- Raniry